BAB IV
PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah peneliti lakukan di bab III sebelumnya, maka dalam bab IV ini peneliti akan mencoba untuk memberikan kesimpulan atas pembahasan dari bab-bab sebelumnya dan juga peneliti akan mencoba memberikan saran terhadap penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul "Analisis Jaringan Komunikasi Antar Pemandu Pariwisata Dalam Relasi Pariwisata Pada Kawasan Destinasi Wisata Kab. Manggarai Barat (Studi Kualitatif Peran Aktor "Pemandu Labuan Bajo)".

A. Kesimpulan

1. Pola Komunikasi di Labuan Bajo

Dalam teori yang paling dekat dengan keadaan atau struktur pemandu yang ada di Labuan bajo ini adalah struktur **Struktur Y.** Struktur Y relatif kurang tersentralisasi dibanding dengan struktur roda, tetapi lebih tersentralisasi dibanding dengan pola lainnya. Pada struktur Y juga terdapat pemimpin yang jelas. Tetapi satu anggota lain berperan sebagai pemimpin kedua. Anggota ini dapat mengirimkan dan menerima pesan dari dua orang lainnya. Ketiga anggota lainnya komunikasinya terbatas hanya dengan satu orang lainnya. Artinya dalam pemandu wisata Labuan Bajo, walaupun terdapat pemimpin yang jelas terdapat pemandu lain yang berperan sebagai pemimpin kedua dan berpengaruh. Dan juga terdapat pola struktur jaringan komunikasi berdasarkan peranan jaringan kerja komunikasi nya yaitu **opinion leader** dan **gate keepers**.

2. Peran Pemandu Dalam Mendukung Pariwisata di Labuan Bajo

Adapun peran pemandu dalam pariwisata di Labuan bajo adalah mempromosikan berbagai macam produk lokal dan usaha yang ada di Labuan bajo itu yaitu kain tenun, baju komodo dan kopi flores. Dan peran pemandu lebih ke bagian pelayanan, dalam hal ini jasa yang dilakukan pemandu kepada wisatawan.

3. Hubungan Pemandu dan Aktor Wisata Lain

Pada kawasan destinasi wisata Labuan bajo Manggarai Barat pemandu berhubungan juga dengan biro perjalanan wisata atau biasa disebut agent travel. Seorang pemandu melakukan promosi dengan berinteraksi langsung dengan para wisatawan sehingga dapat menceritakan

secara langsung berbagai macam wisata yang terdapat di Labuan bajo sedangkan biro perjalanan wisata melakukan promosi melalui internet dan hal ini menunjukan bahwa hubungan kerjasama antar pemandu dan biro perjalanan wisata lebih banyak dalam melakukan usaha dibidang promosi pariwisata yang ada di Labuan bajo Manggarai Barat.

Selain itu, pemandu juga melakukan kerja sama dengan aktor wisata lain yang terdapat di Labuan bajo Manggarai Barat yaitu pengemudi atau biasa disebut driver, karyawan hotel dan karyawan kafe dalam berbagi informasi. Sebagai pemandu terdapat hambatan-hambatan yang dialami para pemandu dalam relasi antar pemandu yang ada di Labuan Bajo Manggarai Barat dan hambatan tersebut yang dialami para pemandu adalah kesalahan dalam menerima informasi dan kesulitan bekerja sama dengan pemandu lain.

a. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, tentu saja selalu ada hambatan dan halangan yang terjadi dan dialami oleh peneliti sendiri untuk menyelesaikan skripsi ini, sehingga diperlukan sebuah penelitian yang lebih mendalam lagi untuk mengurangi dan menyempurnakan hambatan dan halangan yang sudah pernah dihadapi terutama dalam jaringan komunikasi pemandu pariwisata adapun halangan utama yang peneliti hadapi dalam penelitian ini adalah, sering terjadinya sebuah miss komunikasi antara peneliti dan narasumber karena masih kurang pemahaman dalam memberi dan menjawab pertanyaan saat proses wawancara dan kurangnya kapasitas dari peneliti untuk menjelaskan secara rinci kepada para narasumber tentang relasi-relasi dalam jaringan komunikasi yang ada sehingga ini menjadi halangan tersendiri bagi peneliti, sehingga data-data yang sudah di dapat saat diolah menjadi tidak maksimal, dan diharapkan untuk penelitian penelitian selanjutnya terutama untuk penelitian mengenai pemasaran pariwisata ini bisa di jadikan masukan dan bahan acuan dalam melakukan penelitian.

b. Saran

Saran yang ingin di sampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil temuan data dan analisis data yang telah peneliti lakukan khusunya dalam relasi antar pemandu wisata yang dilakukan hendakanya pemandu

wisata di Labuan bajo lebih memperluas relasi mereka dengan pemandu-pemandu dari kota lain yang berada dalam kawasan destinasi wisata Kab. Manggarai Barat sehingga ketika mengadakan perjalanan wisata di luar Labuan bajo pemandu wisata bisa mendapatkan informasi lebih banyak dari pemandu luar Labuan bajo untuk mendukung perjalanan wisata bersama wisatawan. Dan juga tetap selalu mempromosikan usaha-usaha lokal yang berada di Labuan bajo.

2. Biro perjalanan wisata dan pemandu harusnya bisa lebih jeli dalam mempromosikan wisata-wisatanya, seperti memaksimalkan dan memanfaatkan media media sosial seperti Instagram, twitter, facebook dan lain sebagainya, karena di era digital seperti ini media sosial adalah sebuah lahan dan pasar baru untuk kegiatan promosi dan pemasaran, sehingga hal ini harus di manfaatkan.
3. Himpunan Pramuwisata Indonesia khususnya cabang Manggarai Barat bisa lebih meningkatkan kualitas SDMnya dengan cara memberi pelatihan kepada pemandu-pemandunya khususnya pemandu yang bersekolah pariwisata sebelumnya untuk dikembangkan lagi untuk mendukung kegiatan pariwisata di Labuan bajo.
4. Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan penelitian dari peneliti sendiri, dan diharapkan untuk penelitian penelitian selanjutnya bisa mengulas lebih dalam dan lebih lengkap tentang analisis jaringan komunikasi khususnya baik dalam segi pengumpulan data, penyajian data dan analisis data agar bisa lebih diperdalam lagi sehingga bisa menghasilkan penelitian yang sangat memuaskan.

LAMPIRAN